

Vol 3 No. 2 Oktober 2023

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI



Browser tabs: (1) WhatsApp, SISTER | Beranda, PNF Jurnal Ekonomi Trisakti, PNF Tim Editorial | Jurnal Ekonomi T: X

Address bar: https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/timeditorial

Navigation: Most Visited, WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDIKTI III, Wing Chun Master vs..., Koneksi Dijal data..., PNF RASIO KEUANGAN DA..., file:///C:/Users/Feb92...



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME TENTANG JURNAL TERBARU ARSIP PENGUMUMAN PENYANGKALAN

Tim Editorial

Pimpinan Redaksi
Tiara Pujo
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Dewan Redaksi

Muhammad Yuthi Lutfi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Abubakar Aji
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Desy Suria
 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida, Indonesia

Shaher Pinter Sisemba Patro
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, Indonesia

Indi Ramadhani
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Indonesia

Jennifer Victoria Astuti Haryanto
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ibrahim Harsha Danyo
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

 Article Template

TUTORIAL

Video Template



Manual Book Register



Browser tabs: (1) WhatsApp, SISTER | Beranda, PNF Jurnal Ekonomi Trisakti, PNF Tim Editorial | Jurnal Ekonomi T: X

Address bar: https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/timeditorial

Navigation: Most Visited, WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDIKTI III, Wing Chun Master vs..., Koneksi Dijal data..., PNF RASIO KEUANGAN DA..., file:///C:/Users/Feb92...



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME TENTANG JURNAL TERBARU ARSIP PENGUMUMAN PENYANGKALAN

Tim Editorial

Pimpinan Redaksi
Tiara Pujo
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Dewan Redaksi

Muhammad Yuthi Lutfi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Abubakar Aji
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Desy Suria
 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida, Indonesia

Shaher Pinter Sisemba Patro
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, Indonesia

Indi Ramadhani
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Indonesia

Jennifer Victoria Astuti Haryanto
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ibrahim Harsha Danyo
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Moh Shalqoon
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ika Sri Wahandari
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

 Article Template

TUTORIAL

Video Template



Manual Book Register



ADDITIONAL MENU

1. Pedoman Penulisan
2. Fokus dan Ruang Lingkup
3. Etika Publikasi
4. Tim Editorial
5. Mitra Bestari

Browser tabs: (1) WhatsApp, SISTER | Beranda, JNF Vol. 4 No. 2 (2024) Oktober | JNF X

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1210>

Navigation: Most Visited, WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDKTI III, Wing Chun Master vs..., Kontrak Dijual data..., RASIO KEUANGAN DA..., file://C:/Users/Febr/2...



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME TENTANG JURNAL TERBARU ARSIP PENGUMUMAN PENYINGKALAN

Home Archives Vol. 4 No. 2 (2024) Oktober



Published: 2024-08-30



PENGARUH STRATEGI RELATIONSHIP MARKETING TERHADAP BRAND SMARTPHONE DENGAN EWOM SEBAGAI MEDIASI DAN MODERATOR
Aulia Rahman, Robert Kristeung
1-12

Abstract: 244 PDF downloads: 376



PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH, PENERIMAAN PAJAK DAERAH, BELANJA MODAL DAN INDEKS GINI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SURABAYA TAHUN 2013-2020
Gading Chandradandi, Khristna Curry
13-20

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template



Manual Book Register

Browser tabs: (1) WhatsApp, SISTER | Beranda, JNF Vol. 4 No. 2 (2024) Oktober | JNF X

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1210>

Navigation: Most Visited, WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDKTI III, Wing Chun Master vs..., Kontrak Dijual data..., RASIO KEUANGAN DA..., file://C:/Users/Febr/2...

Home Archives Vol. 4 No. 2 (2024) Oktober



PENGARUH STRATEGI RELATIONSHIP MARKETING TERHADAP BRAND SMARTPHONE DENGAN EWOM SEBAGAI MEDIASI DAN MODERATOR
Aulia Rahman, Robert Kristeung
1-12

Abstract: 244 PDF downloads: 376



PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH, PENERIMAAN PAJAK DAERAH, BELANJA MODAL DAN INDEKS GINI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SURABAYA TAHUN 2013-2020
Gading Chandradandi, Khristna Curry
13-20

Abstract: 317 PDF downloads: 285



ANALISIS PERBANDINGAN NILAI INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA 8 SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022 (PERBANDINGAN PERIODE COVID DAN PASCA COVID)
Har Nalimah Nur Sa'diyah, Vimo Sulisti
21-32

Abstract: 460 PDF downloads: 1172



JOB SATISFACTION DIPENGARUHI OLEH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DAN DI MODERASI OLEH WORK-LIFE BALANCE PADA KARYAWAN PT. X
Rupa Fadhilah, Tiara Puji, Desty Sunia
33-40

Abstract: 344 PDF downloads: 331



PENGARUH PERCEIVED SOCIALLY RESPONSIBLE HRM TERHADAP JOB PERFORMANCE YANG DI MEDIASI OLEH ORGANIZATIONAL IDENTIFICATION
Juthia Hanifah Hita, Tiara Puji, Desty Sunia
41-50

Abstract: 111 PDF downloads: 83



PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE, CARBON PERFORMANCE, GREEN ACCOUNTING, & INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Leni Anggraeni
51-62

Abstract: 840 PDF downloads: 914



Manual Book Register

ADDITIONAL MENU

1. Pedoman Penulisan
2. Fokus dan Ruang Lingkup
3. Etika Publikasi
4. Tim Editorial
5. Mitra Bestari
6. Kebijakan Peninjauan
7. Kunjungan Unit
8. Sejarah
9. Proses Tinjau Sejawat
10. Kebijakan Percabutan, Penarikan, & Koreksi Penyisihan Kebijakan
11. Kontak
12. Model Bisnis Jurnal
13. Kebijakan Akses Terbuka
14. Pengindeks dan Abstraksi
15. Hak Cipta
16. Arsip

JOURNAL INDEXING

Platform & workflow by OJS / PKP

Abstract: 330 | PDF downloads: 457

Abstract: 157 | PDF downloads: 175

Abstract: 121 | PDF downloads: 166

Abstract: 995 | PDF downloads: 711

Abstract: 166 | PDF downloads: 591

JURNAL EKONOMI TRISAKTI E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

Home Archives Vol. 4 No. 2 (2024) Oktober Articles

FENOMENA KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2020-2022

Abmas Taufik Hidayat
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
Erlina Banjasmahor
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kualitas audit pada sektor Consumer Non-cyclical yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 41 perusahaan dengan pengamatan tiga tahun sehingga total seluruh pengamatan sebanyak 123. Dalam persialngan bisnis yang semakin ketat di Indonesia, perusahaan di sektor Consumer Non-cyclical menghadapi tantangan untuk menyusun strategi yang efektif guna mempertahankan keberlanjutan dan mencapai tujuan bisnisnya. Sektor ini mencakup produk barang-barang yang essential bagi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, dan produk-produk tidak tahan lama. Meskipun industri ini dinilai tahan terhadap fluktuasi ekonomi, kualitas audit menjadi faktor krusial dalam menjaga akurasi laporan keuangan dan mengurangi risiko bagi investor. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik berhubungan dengan keakuratan laporan keuangan dan mengurangi keserpi informasi antara pemilik dan manager.

Published: Sep 22, 2024
DOI: <https://doi.org/10.25105/v4i2.21347>

Keywords: Kualitas Audit, Audit Tenure, Return on Equity

Dimensions

Abstracts

1

1026 AM 4/30/2025

FENOMENA KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2020-2022

Ahmad Taufik Hidayat¹

Erliana Banjarnahor^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: erliana@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kualitas audit pada sektor *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 41 perusahaan dengan pengamatan tiga tahun sehingga total seluruh pengamatan sebanyak 123. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat di Indonesia, perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclical* menghadapi tantangan untuk menyusun strategi yang efektif guna mempertahankan keberlanjutan dan mencapai tujuan bisnisnya. Sektor ini mencakup produksi barang-barang yang esensial bagi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, dan produk-produk tidak tahan lama. Meskipun industri ini dikenal tahan terhadap fluktuasi ekonomi, kualitas audit menjadi faktor krusial dalam menjaga akurasi laporan keuangan dan mengurangi risiko bagi investor. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik berhubungan dengan keakuratan laporan keuangan dan mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajer.

Kata Kunci: Kualitas Audit, *Audit Tenure*, *Return on Equity*

Abstract:

This research aims to examine and analyze audit quality in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This study uses a qualitative method. The data used is secondary data obtained from financial reports and annual reports. The number of samples in this study was 41 companies with three years of observations, bringing the total number of observations to 123. In increasingly tight business competition in Indonesia, companies in the Consumer Non-cyclical sector face the challenge of developing effective strategies to maintain sustainability and achieve their business goals. This sector includes the production of goods that are essential for daily needs, such as food, drinks and non-durable products. Although this industry is known to be resilient to economic fluctuations, audit quality is a crucial factor in maintaining the accuracy of financial reports and reducing risks for investors. Research shows that good audit quality is related to the accuracy of financial reports and reduces information asymmetry between owners and managers.

Keywords: *Audit Quality*, *Audit Tenure*, *Return on Equity*

Artikel dikirim: 13-08-2024

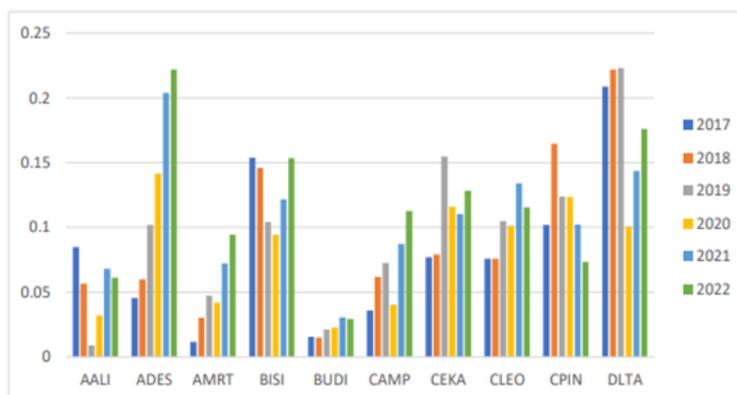
Artikel Revisi: 21-09-2024

Artikel diterima: 22-09-2024

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bisnis pada saat ini semakin kuat hampir semua perekonomian di Indonesia meningkat. Karena hal tersebut, perusahaan diharuskan untuk menyusun strategi yang sesuai untuk mempertahankan bisnisnya, agar perusahaan biasa bersaing dengan perusahaan lain serta bisa memperoleh tujuan perusahaan.

Perusahaan di sektor Consumer Non-cyclical sebagian besar terlibat dalam produksi barang-barang yang penting untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sektor Consumer Non-cyclical mencakup sub-sektor seperti makanan & minuman, ritel makanan & bahan pokok, dan produk dalam negeri yang tidak tahan lama. Suatu perusahaan dapat dianggap memiliki kinerja yang kuat apabila perusahaan tersebut memperlihatkan tren peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan selama beberapa tahun berturut-turut.



Sumber : Data diolah dari BEI, 2023

Gambar 1. Pertumbuhan Profitabilitas (Return on Asset) Beberapa Perusahaan di BEI Sektor Consumer Non-cyclical Tahun 2017-2022

Berdasarkan data yang tersaji pada Gambar 1, yaitu beberapa kenaikan dan penurunan perusahaan *Consumer Non-cyclicals* selama covid-19 sangat tergantung pada seberapa baik perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Dari gambar di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya profitabilitas (*Return On Assets*) pada sektor *Consumer Non-cyclicals* memperlihatkan kecenderungan yang bervariasi. Antara tahun 2017 dan 2019, sebagian besar organisasi mengalami peningkatan kinerja. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memicu kemerosotan ekonomi yang signifikan di Indonesia, yang mengakibatkan kerugian besar bagi banyak perusahaan. Perusahaan-perusahaan tertentu disektor *Consumer Non-cyclicals* juga mengalami penurunan pendapatan, yang mengakibatkan kerugian pada tahun fiskal berjalan. Meski demikian, banyak perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* mengalami kenaikan pendapatan di tengah pandemi COVID-19. perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* memproduksi barang-barang yang diperlukan untuk masyarakat. Menyusul penurunan pandemi COVID-19 dan pelanggaran pembatasan dari tahun 2021 hingga 2022, berbagai perusahaan tertentu di bidang ini mengalami peningkatan profitabilitas (Kesara dkk., 2023). Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* merujuk pada entitas bisnis yang memproduksi ataupun menjual berbagai barang yang dibeli karena selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* kerap memiliki permintaan konsumen walaupun terjadi penurunan ekonomi, yang bermakna industri ini tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Sehingga, perusahaan ini memiliki banyak prospek dan kemungkinan untuk maju.

Perusahaan ini bisa memberi keuntungan pada investor yang hendak menjalankan investasi disektor ini karena bisa meminimalisir risiko (Gerrard & Simbolon, 2023).

Meningkatkan kualitas audit sangat penting untuk memastikan keakuratan akrual yang dilaporkan dan meningkatkan kualitas laba kualitas audit yang lebih tinggi dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Namun, isu signifikan yang mempengaruhi hubungan antara kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan adalah biaya audit. mengatasi hubungan antara biaya audit dan kualitas audit telah menjadi perhatian penting bagi para peneliti selama beberapa tahun terakhir. Hal ini penting karena biaya audit yang tidak normal dapat mempengaruhi hubungan obyektif antara perusahaan audit dan klien audit, sehingga mengurangi independensi auditor dan kualitas pelaporan keuangan (Saleh dkk., 2023). Integritas suatu audit sangat penting guna menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diungkapkan (Agustini, 2020). Guna mencapai kualitas audit yang baik diperlukan pertimbangan terhadap komponen masukan, proses, dan keluaran. Masukan tersebut mencakup beberapa aspek auditor eksternal, antara lain latar belakang pendidikan, sertifikat, pengalaman kerja di bidang audit, dan kemahiran dalam kemampuan audit. Proses tersebut memerlukan pelaksanaan proses audit yang dijalankan selama audit. Outputnya mencakup laporan keuangan auditan dengan kualitas luar biasa, yang mencerminkan hasil audit (Wijaya & Susilandari, 2022). Kualitas audit dapat ditentukan dari keahlian dan independensi. Kualitas audit juga dilihat dari bagaimana memenuhi kriteria audit dan pengendalian mutu yang telah ditetapkan. Sebab bila laporan keuangan suatu perusahaan memuat data yang tidak selaras dengan keadaan sebenarnya, maka akan berdampak buruk terhadap reputasi dan nilai perusahaan. Kualitas audit mengacu pada kemungkinan bahwasanya akuntan publik akan mengidentifikasi, mengungkapkan, dan memasukkan pengamatannya dalam laporan audit, sehubungan dengan ketidakakuratan atau distorsi yang disengaja dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Standar auditing ialah pedoman yang diikuti oleh akuntan publik untuk memastikan kualitas evaluasi mereka terhadap laporan keuangan klien. Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu yang sejalan dengan standar audit relevan yang ditetapkan oleh IAPI. Penyelarasan ini diperlukan untuk memberikan keyakinan tentang perikatan audit (Hartadi, 2012). Kualitas audit di Indonesia terlihat dalam berbagai kasus, seperti kasus perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food yang dilebih-lebihkan dalam laporan keuangan tahun 2017. Penemuan tersebut menyusul penyelidikan yang dijalankan PT Ernst & Young Indonesia pada 25 Maret 2019. Ditemukan adanya *overstatement* pada pos pendapatan menyentuh angka Rp. 662 miliar, dan pada akun laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi berjumlah Rp. 329 miliar. Didik Wahyudianto, partner di KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, menjabat sebagai akuntan publik yang bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan PT TPS Food pada tahun

tersebut (www.nasional.kontan.co.id). Kejadian ini disebabkan oleh hubungan yang bertahan lama antara kantor akuntan publik dan perusahaan klien, yang umumnya dikenal sebagai Audit Tenure (Agustini, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bawahannya rotasi auditor memegang pengaruh negatif pada kualitas audit, reputasi KAP memegang pengaruh positif pada kualitas audit, sementara audit tenure tidak memegang pengaruh pada kualitas audit (Sari & Rahmi, 2021). Akan tetapi hasil penelitian yang dijalankan oleh (Puspaningsih & Syarifa, 2021) bahwasanya *fee audit* memegang pengaruh positif pada kualitas audit, sementara Komite Audit, audit tenure, dan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak memegang pengaruh pada kualitas audit. *audit fee*, *audit tenure*, dan reputasi audit tidak memegang pengaruh signifikan hubungan dengan kualitas audit, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dijalankan oleh (Novrilia dkk., 2019). *fee audit*, *audit tenure* dan rotasi audit secara parsial dan simultan tidak memegang pengaruh pada kualitas audit (Agustini, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Bersumber dari (Meckling & Jensen, 1976) yang memaknai hubungan agensi sebagai sebuah kontrak antara prinsipal (*principal*) dan agen (*agent*). Prinsipal mengacu pada entitas yang mengeluarkan instruksi kepada agen, mengarahkan mereka untuk melaksanakan suatu tugas sesuai dengan perintah prinsipal. Alasan terjadinya masalah keagenan muncul dari perbedaan kepentingan dan adanya asimetri pengetahuan antara kedua entitas yang terlibat, khususnya pemegang saham dan manajemen (Meckling & Jensen, 1976). Konflik keagenan bisa diminimalisir dengan mempergunakan jasa pihak ketiga, seperti auditor eksternal yang tidak memihak, untuk bertindak sebagai mediator antara prinsipal dan agen (Permatasari & Astuti, 2018).

Teori keagenan mengacu pada kerangka kerja yang dipergunakan untuk mempelajari dan mengatasi permasalahan yang timbul pada hubungan antara manajemen dan pemegang saham. Guna mengurangi bahaya moral, auditor dapat ditugaskan untuk meneliti tindakan manajemen. Pada konteks keagenan, kehadiran pihak ketiga yang independen, khususnya auditor independen, diperlukan guna berperan sebagai mediator antara prinsipal dan agen. Peran pihak ketiga ini ialah mengawasi perilaku manajer sebagai agen dan menjamin bahwa agen berperilaku demi kepentingan terbaik prinsipal. Auditor bertanggung jawab untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan manajemen, sehingga menjamin akuntabilitas manajerial kepada prinsipal (Wardani & Waskito, 2022).

Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada tingkat independensi yang ditunjukkan oleh auditor dalam mengungkapkan pandangannya atas bukti yang dikumpulkan selama proses audit dan selanjutnya melaporkannya. Kualitas audit difokuskan pada pencegahan dan pengurangan kesalahan dalam laporan keuangan. Lebih lanjut, hal ini juga berperan penting dalam menjaga keakuratan dan keandalan laporan keuangan, sehingga memberi peningkatan pada kepercayaan masyarakat atas informasi yang tersaji (Winda & Hadiwibowo, 2023). Audit berkualitas tinggi bertindak sebagai pencegah yang efektif terhadap manipulasi laba, dikarenakan audit tersebut berpotensi mengungkap dan mengungkap pelaporan keuangan yang tidak akurat, yang menyebabkan reputasi manajemen

ternoda dan penurunan nilai perusahaan. Auditor yang berkualitas mempunyai preferensi untuk melaporkan kesalahan dan penyimpangan dan tidak siap untuk mentolerir metode akuntansi yang meragukan. Penerimaan positif terhadap opini perusahaan memperlihatkan kualitas hasil perusahaan yang lebih baik, yang pada gilirannya memperlihatkan kemungkinan manipulasi laba yang lebih rendah (Tarigan & Saragih, 2020).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, mempergunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Variabel yang digunakan pada penelitian kualitas audit. Populasi penelitian ini adalah sektor *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sampel diambil menggunakan purposive sampling dengan kriteria Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* masuk dalam bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, terdaftar secara berturut-turut di BEI dari tahun 2020-2022, melakukan penyajian laporan keuangan berbentuk mata uang rupiah, dan mengungkapkan *fee audit* dalam laporan tahunan 2020-2022.

Pengolahan data meliputi kegiatan pengukuran, pemurnian, penyusunan, dan pengkategorian. Proses penimbangan dan penyaringan data memerlukan pemilihan data yang relevan, akurat, dan relevan secara cermat, yang berhubungan langsung dengan subjek yang diselidiki. Pengorganisasian dan pengklasifikasian mengacu pada proses pengkategorian dan penataan barang berdasarkan kriteria atau standar tertentu (Natalelawati, 2022). Alat pengujian analisis studi ini memanfaatkan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 25. Pada studi ini peneliti melibatkan Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Tabel Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
Kualitas Audit	<i>Audit Quality Metric Score (AQMS)</i> = Ukuran KAP + Spesialisasi Industri KAP + Audit Tenure + <i>Client Importance</i> + <i>Going Concern Opinion</i> dan <i>Reporting Accuracy</i>	Rasio
Kualitas Audit	ROE= Laba bersih / Ekuitas	Rasio

Sumber: Data Olah Penulis

Tabel 2. Pengukuran Variabel Kualitas Audit-AQMS

Proksi	Pengukuran
Ukuran KAP	Variabel dummy, dimana 1: KAP Big Four 0: Non Big Four
Spesialisasi Industri	$R = \frac{\text{Jumlah perusahaan dalam satu industri yang diaudit oleh auditor yang sama}}{\text{Jumlah perusahaan yang diaudit oleh semua auditor}}$
Audit Tenure	1: AT ≥ 3 tahun 0: AT < 3 tahun
<i>Client Importance</i>	$CI_{it} = \frac{SIZE_{it}}{\sum_{i=1}^n SIZE_{it}}$
<i>Going Concern Opinion</i> dan <i>Reporting Accuracy</i>	1: Opini <i>Going Concern</i> 0: Bukan Opini <i>Going Concern</i>

Sumber: Data Olah Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif mendeskripsikan data variabel penelitian dengan menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi Kualitas Audit. Berikut adalah hasil analisis statistika deskriptif:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	123	0.004	2.642	0.28880	0.419351

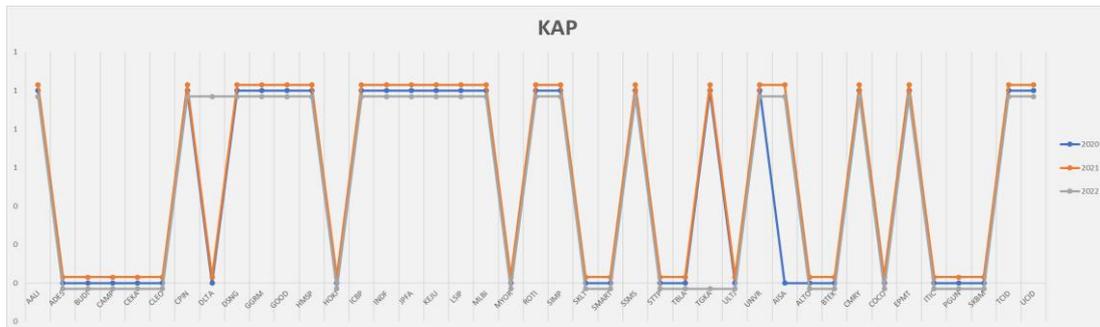
Sumber: Data Olah (SPSS 25.0)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria adalah 123 sampel. Hasil analisis uji statistik deskriptif akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit memiliki nilai minimum sebesar 0.004 sedangkan nilai maksimum sebesar 2.642 Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0.28880 dan standar deviasinya adalah 0.419351.

Hasil Pembahasan

Proksi 1 Ukuran KAP



Gambar 2. Grafik Ukuran KAP

Dari grafik diatas disimpulkan bahwasannya perusahaan *Consumer Non-cyclicals* sebagian besar menggunakan KAP big four, Dengan menggunakan KAP Big Four, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan merancang program yang efektif untuk meningkatkan kinerja keseluruhan serta kepuasan karyawan.

Proksi 2 Spesialisai Industri KAP

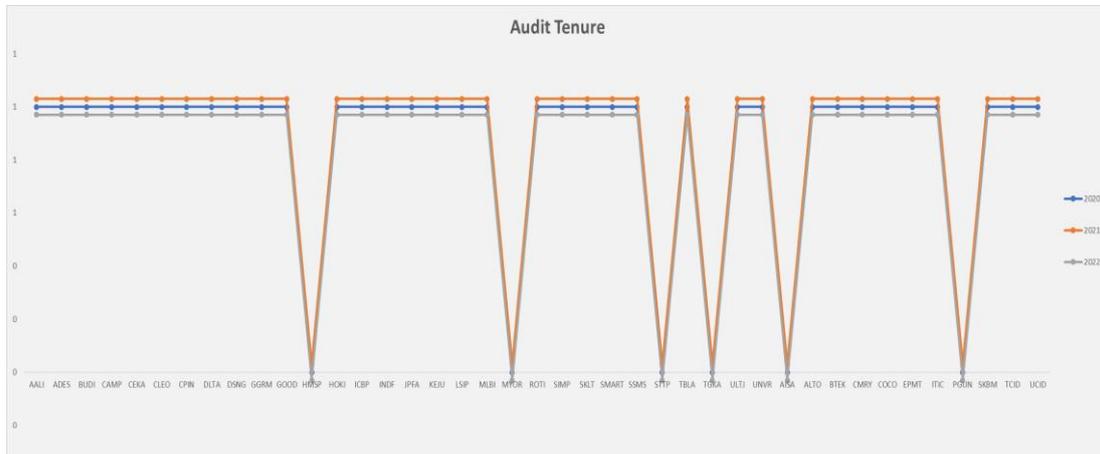


Gambar 3. Grafik Spesialisai Industri KAP

Grafik di atas menunjukkan tren spesialisasi industri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam beberapa tahun terakhir. Spesialisasi ini mengacu pada fokus utama KAP dalam memberikan layanan audit dan konsultasi kepada sektor-sektor industri tertentu. Terlihat peningkatan signifikan

dalam spesialisasi KAP untuk industri Consumer Non-cyclical, yang mencakup makanan, minuman, dan barang konsumsi harian lainnya. Hal ini mencerminkan pentingnya sektor ini dalam perekonomian yang stabil dan permintaan yang relatif konstan.

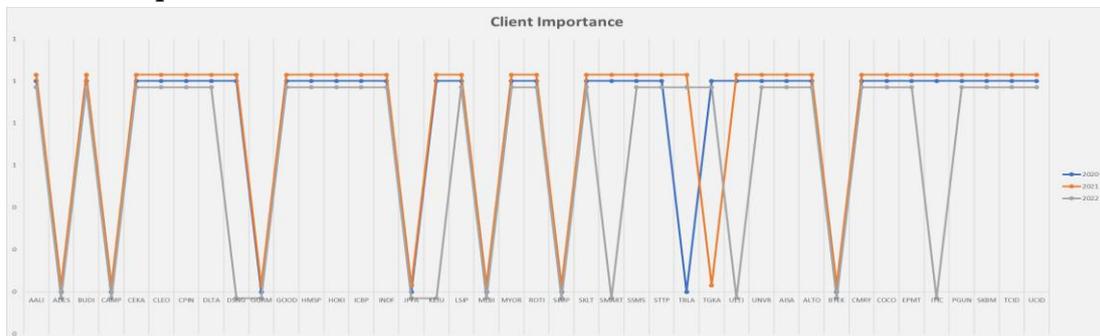
Proksi 3 Audit Tenure



Gambar 4. Grafik Audit Tenure

Dari grafik diatas bahwasannya Masa jabatan meningkat lebih dari 3 tahun. Ini bisa disebabkan oleh perpanjangan kontrak atau kinerja positif yang diakui oleh perusahaan. Peningkatan masa jabatan auditor dalam dua periode ini menunjukkan kepercayaan dan kepuasan perusahaan terhadap auditor yang ada. Hal ini bisa berkaitan dengan kinerja auditor yang baik dan hubungan kerja yang harmonis.

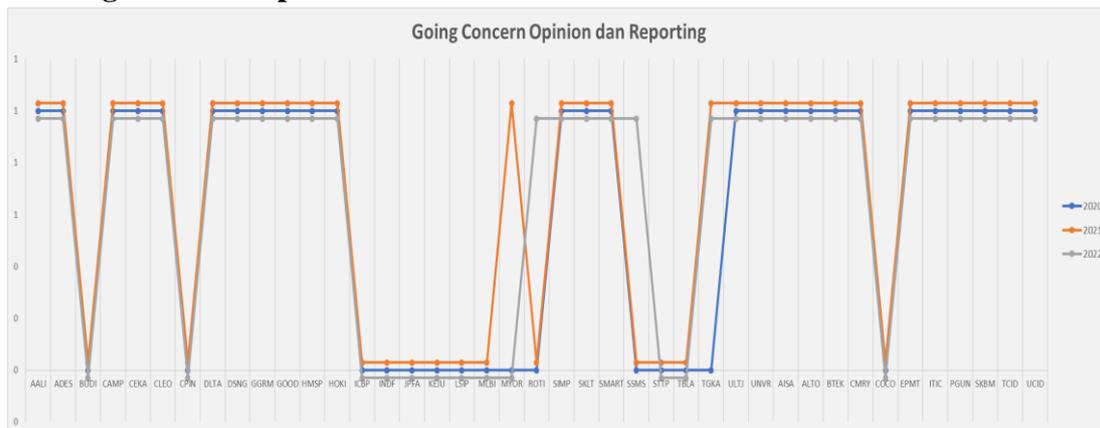
Proksi 4 Client Importance



Gambar 5. Client Importance

Grafik di atas menunjukkan tren pentingnya klien bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) selama periode 2020-2022. Pentingnya klien dapat diukur berdasarkan berbagai faktor, termasuk pendapatan yang dihasilkan dari layanan audit dan konsultasi, tingkat ketergantungan terhadap klien tertentu, serta dampak strategis dari hubungan dengan klien tersebut. terlihat adanya peningkatan dalam tingkat pentingnya klien bagi KAP pada periode tertentu. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh pertumbuhan bisnis klien, peningkatan kompleksitas layanan yang diberikan, atau perluasan kolaborasi strategis antara KAP dan klien-klien utama.

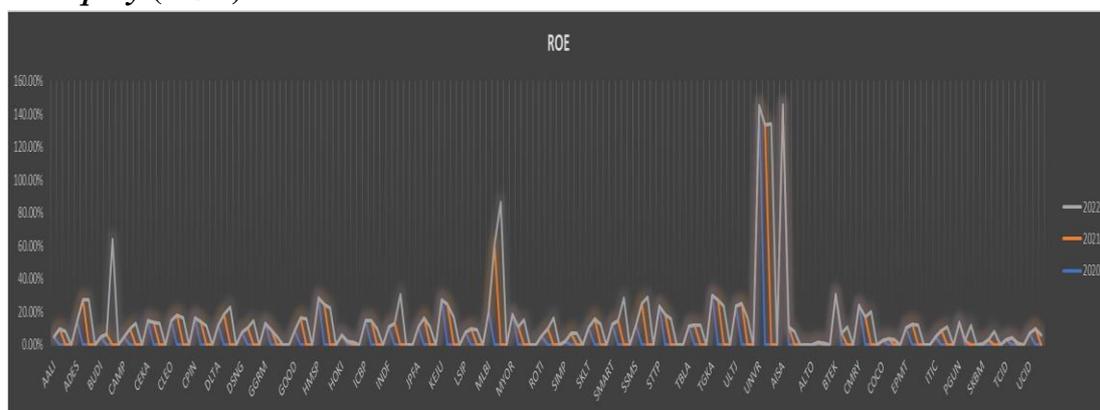
Proksi 5 Going Concern Opinion



Gambar 6. Grafik Going Concern Opinion

Grafik di atas menggambarkan tren opini going concern yang diberikan oleh auditor dalam laporan audit sepanjang periode waktu tertentu. Opini going concern mencerminkan pandangan auditor mengenai kelangsungan usaha suatu perusahaan dan apakah ada keraguan signifikan tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasi dalam jangka waktu yang wajar. Grafik menunjukkan peningkatan dalam jumlah opini going concern yang dikeluarkan oleh auditor pada tahun-tahun tertentu. Peningkatan ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa semakin banyak perusahaan menghadapi kesulitan keuangan atau risiko yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertahan dalam jangka panjang.

Return on Equity (ROE)



Gambar 7. Grafik Return on Equity

Dari grafik diatas menunjukkan ROE meningkat dari terendah 11% sampai 86%. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan, efisiensi operasional yang lebih baik, atau peningkatan penjualan. Menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi, Peningkatan nilai ROE menunjukkan keberhasilan strategi bisnis dan operasional. Perusahaan harus terus mengoptimalkan proses yang sudah berjalan baik dan mencari peluang untuk pertumbuhan lebih lanjut. Terlihat adanya peningkatan dalam nilai ROE perusahaan pada tahun 2020-2022 dalam grafik. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh strategi efisiensi biaya, peningkatan margin keuntungan, atau peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas audit pada perusahaan *Consumer Non-cyclicals* pada tahun 2020-2022. Data yang dipakai menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan Audit Quality Metric

Score (AQMS) & ROE. Penelitian ini menyimpulkan kualitas audit pada perusahaan *Consumer Non-cyclicals* memiliki kualitas tinggi dari hasil AQMS dan ROE. Penelitian ini memiliki keterbatasan beberapa data tidak ditemukan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan, sehingga data diperoleh dari situs kinerja emiten. Beberapa perusahaan banyak yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun penelitian 2020-2022 sehingga tidak dapat dipilih menjadi sampel penelitian.

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga sampel yang akan diteliti jumlahnya lebih banyak dan hasil penelitian menjadi lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel serta menggunakan sektor lain selain *Consumer Non-cyclicals* agar dapat memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T. (2020). *Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia*. Prodi Akuntansi.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation and Auditor Reputation on Audit Quality (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015). *Indonesian Journal of Accounting and Finance Research*, 3(1), 29–39.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh *fee audit*, rotasi kap, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84–104.
- Kesara, R., Zahro, N., & Susanti, D. A. (2023). Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non-cyclical: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 56–69.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Natalelawati, I. (2022). *ARUHAUDITE TENURE, REPUTASI KAP DAN FEE AUDITE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh *fee audit*, audit tenure, dan reputasi kap terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh *fee audit*, rotasi auditor, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.
- Pramesti, I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh *Fee audit*, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 616–645.
- Puspaningsih, A., & Syarifa, A. D. (2021). The Effects of Audit Committee, Audit Tenure, Public Accounting Firm Reputation, and Audit Fee on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 278–289.
- Putro, R. P. S. (2021). *Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Fee audit terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Pemediasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Rusdi, L. H., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2023). Analisis Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik di Indonesia. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 109–130.
- Saleh Aly, S. A., Diab, A., & Abdelazim, S. I. (2023). Audit quality, firm value and audit fees: does audit tenure matter? Egyptian evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Saputra, A. J. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Kualitas Audit Wilayah Batam. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(3), 209–219.

Jurnal Ekonomi Trisakti

- Sari. (2020). *Pengaruh Spesialisasi Industri Kap, Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Transaksi Riil(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1–25.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal EQUITY*, 24(1), 123–140.
- Susanty. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Corporate Governance Sebagai Moderasi. *AKUNTANSI*, 24(2), 231–260. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Wahyuni, S. W., & Suprpti, E. (2024). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan, Dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022). *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(2), 1190–1205.
- Wardani, T. J., & Waskito, I. (2022). Pengaruh *Fee audit*, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
- Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit tenure, dan Financial Distress terhadap Kualitas Audit. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 150–172.
- Winda, W., & Hadiwibowo, I. (2023). PENGARUH REPUTASI KAP, AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 70–84. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>

FENOMENA KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON CYCLICALS YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2020-2022

by ERLIANA BANJARNAHOR

Submission date: 29-Apr-2025 10:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2660445664

File name: ONSUMER_NON-CYCLICALS_YANG_TERDAFTAR_DIBEI_PERIODE_2020-2022.pdf (593.84K)

Word count: 3217

Character count: 21047

FENOMENA KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2020-2022

Ahmad Taufik Hidayat¹
Erliana Banjarnahor^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: erliana@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kualitas audit pada sektor *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 41 perusahaan dengan pengamatan tiga tahun sehingga total seluruh pengamatan sebanyak 123. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat di Indonesia, perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclical* menghadapi tantangan untuk menyusun strategi yang efektif guna mempertahankan keberlanjutan dan mencapai tujuan bisnisnya. Sektor ini mencakup produksi barang-barang yang esensial bagi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, dan produk-produk tidak tahan lama. Meskipun industri ini dikenal tahan terhadap fluktuasi ekonomi, kualitas audit menjadi faktor krusial dalam menjaga akurasi laporan keuangan dan mengurangi risiko bagi investor. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik berhubungan dengan keakuratan laporan keuangan dan mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajer.

Kata Kunci: Kualitas Audit, *Audit Tenure*, *Return on Equity*

Abstract:

This research aims to examine and analyze audit quality in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This study uses a qualitative method. The data used is secondary data obtained from financial reports and annual reports. The number of samples in this study was 41 companies with three years of observations, bringing the total number of observations to 123. In increasingly tight business competition in Indonesia, companies in the *Consumer Non-cyclical* sector face the challenge of developing effective strategies to maintain sustainability and achieve their business goals. This sector includes the production of goods that are essential for daily needs, such as food, drinks and non-durable products. Although this industry is known to be resilient to economic fluctuations, audit quality is a crucial factor in maintaining the accuracy of financial reports and reducing risks for investors. Research shows that good audit quality is related to the accuracy of financial reports and reduces information asymmetry between owners and managers.

Keywords: Audit Quality, *Audit Tenure*, *Return on Equity*

Artikel dikirim: 13-08-2024

Artikel Revisi: 21-09-2024

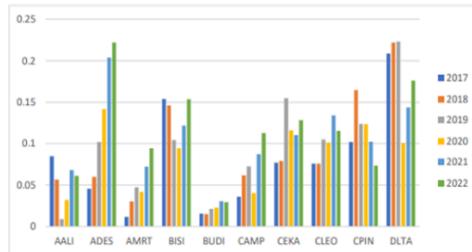
Artikel diterima: 22-09-2024

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bisnis pada saat ini semakin kuat hampir semua perekonomian di Indonesia meningkat. Karena hal tersebut, perusahaan diharuskan untuk menyusun strategi yang sesuai untuk mempertahankan bisnisnya, agar perusahaan biasa bersaing dengan perusahaan lain serta bisa memperoleh tujuan perusahaan.

Jurnal Ekonomi Trisakti

Perusahaan di sektor Consumer Non-cyclical sebagian besar terlibat dalam produksi barang-barang yang penting untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sektor Consumer Non-cyclical mencakup sub-sektor seperti makanan & minuman, ritel makanan & bahan pokok, dan produk dalam negeri yang tidak tahan lama. Suatu perusahaan dapat dianggap memiliki kinerja yang kuat apabila perusahaan tersebut memperlihatkan tren peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan selama beberapa tahun berturut-turut.



Sumber: Data diolah dari BEI, 2023

Gambar 1. Pertumbuhan Profitabilitas (Return on Asset) Beberapa Perusahaan di BEI Sektor Consumer Non-cyclical Tahun 2017-2022

Berdasarkan data yang tersaji pada Gambar 1, yaitu beberapa kenaikan dan penurunan perusahaan *Consumer Non-cyclicals* selama covid-19 sangat tergantung pada seberapa baik perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Dari gambar di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya profitabilitas (*Return On Assets*) pada sektor *Consumer Non-cyclicals* memperlihatkan kecenderungan yang bervariasi. Antara tahun 2017 dan 2019, sebagian besar organisasi mengalami peningkatan kinerja. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memicu kemerosotan ekonomi yang signifikan di Indonesia, yang mengakibatkan kerugian besar bagi banyak perusahaan. Perusahaan-perusahaan tertentu disektor *Consumer Non-cyclicals* juga mengalami penurunan pendapatan, yang mengakibatkan kerugian pada tahun fiskal berjalan. Meski demikian, banyak perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* mengalami kenaikan pendapatan di tengah pandemi COVID-19. perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* memproduksi barang-barang yang diperlukan untuk masyarakat. Menyusul penurunan pandemi COVID-19 dan pelonggaran pembatasan dari tahun 2021 hingga 2022, berbagai perusahaan tertentu di bidang ini mengalami peningkatan profitabilitas (Kesara dkk., 2023). Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* merujuk pada entitas bisnis yang memproduksi ataupun menjual berbagai barang yang dibeli karna selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* kerap memiliki permintaan konsumen walaupun terjadi penurunan ekonomi, yang bermakna industri ini tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Sehingga, perusahaan ini memiliki banyak prospek dan kemungkinan untuk maju.

Perusahaan ini bisa memberi keuntungan pada investor yang hendak menjalankan investasi disektor ini karena bisa meminimalisir risiko (Gerrard & Simbolon, 2023).

Meningkatkan kualitas audit sangat penting untuk memastikan keakuratan akrual yang dilaporkan dan meningkatkan kualitas laba kualitas audit yang lebih tinggi dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Namun, isu signifikan yang mempengaruhi hubungan antara kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan adalah biaya audit. mengatasi hubungan antara biaya audit dan kualitas audit telah menjadi perhatian penting bagi para peneliti selama beberapa tahun terakhir. Hal ini penting karena biaya audit yang tidak normal dapat mempengaruhi hubungan obyektif antara perusahaan audit dan klien audit, sehingga mengurangi independensi auditor dan kualitas pelaporan keuangan (Saleh dkk., 2023). Integritas suatu audit sangat penting guna menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diungkapkan (Agustini, 2020). Guna mencapai kualitas audit yang baik diperlukan pertimbangan terhadap komponen masukan, proses, dan keluaran. Masukan tersebut mencakup beberapa aspek auditor eksternal, antara lain latar belakang pendidikan, sertifikat, pengalaman kerja di bidang audit, dan kemahiran dalam kemampuan audit. Proses tersebut memerlukan pelaksanaan proses audit yang dijalankan selama audit. Outputnya mencakup laporan keuangan auditan dengan kualitas luar biasa, yang mencerminkan hasil audit (Wijaya & Susilandari, 2022). Kualitas audit dapat ditentukan dari keahlian dan independensi. Kualitas audit juga dilihat dari bagaimana memenuhi kriteria audit dan pengendalian mutu yang telah ditetapkan. Sebab bila laporan keuangan suatu perusahaan memuat data yang tidak selaras dengan keadaan sebenarnya, maka akan berdampak buruk terhadap reputasi dan nilai perusahaan. Kualitas audit mengacu pada kemungkinan bahwasanya akuntan publik akan mengidentifikasi, mengungkapkan, dan memasukkan pengamatannya dalam laporan audit, sehubungan dengan ketidakakuratan atau distorsi yang disengaja dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Standar auditing ialah pedoman yang diikuti oleh akuntan publik untuk memastikan kualitas evaluasi mereka terhadap laporan keuangan klien. Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu yang sejalan dengan standar audit relevan yang ditetapkan oleh IAPI. Penyelarasan ini diperlukan untuk memberikan keyakinan tentang perikatan audit (Hartadi, 2012). Kualitas audit di Indonesia terlihat dalam berbagai kasus, seperti kasus perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food yang dilebih-lebihkan dalam laporan keuangan tahun 2017. Penemuan tersebut menyusul penyelidikan yang dijalankan PT Ernst & Young Indonesia pada 25 Maret 2019. Ditemukan adanya *overstatement* pada pos pendapatan menyentuh angka Rp. 662 miliar, dan pada akun laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi berjumlah Rp. 329 miliar. Didik Wahyudianto, partner di KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, menjabat sebagai akuntan publik yang bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan PT TPS Food pada tahun

Jurnal Ekonomi Trisakti

tersebut (www.nasional.kontan.co.id). Kejadian ini disebabkan oleh hubungan yang bertahan lama antara kantor akuntan publik dan perusahaan klien, yang umumnya dikenal sebagai Audit Tenure (Agustini, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bawahannya rotasi auditor memegang pengaruh negatif pada kualitas audit, reputasi KAP memegang pengaruh positif pada kualitas audit, sementara audit tenure tidak memegang pengaruh pada kualitas audit (Sari & Rahmi, 2021). Akan tetapi hasil penelitian yang dijalankan oleh (Puspaningsih & Syarifa, 2021) bahwasanya *fee audit* memegang pengaruh positif pada kualitas audit, sementara komite audit, audit tenure, dan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak memegang pengaruh pada kualitas audit. audit fee, audit tenure, dan reputasi audit tidak memegang pengaruh signifikan hubungan dengan kualitas audit, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dijalankan oleh (Novrilia dkk., 2019). *fee audit, audit tenure dan rotasi audit secara parsial dan simultan tidak* memegang pengaruh pada kualitas audit (Agustini, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Bersumber dari (Meckling & Jensen, 1976) yang memaknai hubungan agensi sebagai sebuah kontrak antara prinsipal (*principal*) dan agen (*agent*). Prinsipal mengacu pada entitas yang mengeluarkan instruksi kepada agen, mengarahkan mereka untuk melaksanakan suatu tugas sesuai dengan perintah prinsipal. Alasan terjadinya masalah keagenan muncul dari perbedaan kepentingan dan adanya asimetri pengetahuan antara kedua entitas yang terlibat, khususnya pemegang saham dan manajemen (Meckling & Jensen, 1976). Konflik keagenan bisa diminimalisir dengan menggunakan jasa pihak ketiga, seperti auditor eksternal yang tidak memihak, untuk bertindak sebagai mediator antara prinsipal dan agen (Permatasari & Astuti, 2018).

Teori keagenan mengacu pada kerangka kerja yang dipergunakan untuk mempelajari dan mengatasi permasalahan yang timbul pada hubungan antara manajemen dan pemegang saham. Guna mengurangi bahaya moral, auditor dapat ditugaskan untuk meneliti tindakan manajemen. Pada konteks keagenan, kehadiran pihak ketiga yang independen, khususnya auditor independen, diperlukan guna berperan sebagai mediator antara prinsipal dan agen. Peran pihak ketiga ini ialah mengawasi perilaku manajer sebagai agen dan menjamin bahwa agen berperilaku demi kepentingan terbaik prinsipal. Auditor bertanggung jawab untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan manajemen, sehingga menjamin akuntabilitas manajerial kepada prinsipal (Wardani & Waskito, 2022).

Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada tingkat independensi yang ditunjukkan oleh auditor dalam mengungkapkan pandangannya atas bukti yang dikumpulkan selama proses audit dan selanjutnya melaporkannya. Kualitas audit difokuskan pada pencegahan dan pengurangan kesalahan dalam laporan keuangan. Lebih lanjut, hal ini juga berperan penting dalam menjaga keakuratan dan keandalan laporan keuangan, sehingga memberi peningkatan pada kepercayaan masyarakat atas informasi yang tersaji (Winda & Hadiwibowo, 2023). Audit berkualitas tinggi bertindak sebagai pencegah yang efektif terhadap manipulasi laba, dikarenakan audit tersebut berpotensi mengungkap dan mengungkap pelaporan keuangan yang tidak akurat, yang menyebabkan reputasi manajemen

termoda dan penurunan nilai perusahaan. Auditor yang berkualitas mempunyai preferensi untuk melaporkan kesalahan dan penyimpangan dan tidak siap untuk mentolerir metode akuntansi yang meragukan. Penerimaan positif terhadap opini perusahaan memperlihatkan kualitas hasil perusahaan yang lebih baik, yang pada gilirannya memperlihatkan kemungkinan manipulasi laba yang lebih rendah (Tarigan & Saragih, 2020).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, mempergunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Variabel yang digunakan pada penelitian kualitas audit. Populasi penelitian ini adalah sektor *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* masuk dalam bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, terdaftar secara berturut-turut di BEI dari tahun 2020-2022, melakukan penyajian laporan keuangan berbentuk mata uang rupiah, dan mengungkapkan *fee audit* dalam laporan tahunan 2020-2022.

Pengolahan data meliputi kegiatan pengukuran, pemurnian, penyusunan, dan pengkategorian. Proses penimbangan dan penyaringan data memerlukan pemilihan data yang relevan, akurat, dan relevan secara cermat, yang berhubungan langsung dengan subjek yang diselidiki. Pengorganisasian dan pengklasifikasian mengacu pada proses pengkategorian dan penataan barang berdasarkan kriteria atau standar tertentu (Natalelawati, 2022). Alat pengujian analisis studi ini memanfaatkan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 25. Pada studi ini peneliti melibatkan Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Tabel Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
Kualitas Audit	<i>Audit Quality Metric Sore (AQMS)</i> = Ukuran KAP + Spesialisasi Industri KAP + Audit Tenure + <i>Client Importance + Going Concern</i> <i>Opinion</i> dan <i>Reporting Accuracy</i>	Rasio
Kualitas Audit	ROE= Laba bersih / Ekuitas	Rasio

Sumber: Data Olah Penulis

Tabel 2. Pengukuran Variabel Kualitas Audit-AQMS

Proksi	Pengukuran
Ukuran KAP	Variabel dummy, dimana 1: KAP Big Four 0: Non Big Four
Spesialisasi Industri	$R = \frac{\text{Jumlah perusahaan dalam satu industri yang diaudit oleh auditor yang sama}}{\text{Jumlah perusahaan yang diaudit oleh semua auditor}}$
Audit Tenure	1: AT ≥ 3 tahun 0: AT < 3 tahun
<i>Client Importance</i>	$CI_{it} = SIZE_{it} / [\sum_{t=1}^n SIZE_{it}]$
<i>Going Concern Opinion</i> dan <i>Reporting Accuracy</i>	1: Opini <i>Going Concern</i> 0: Bukan Opini <i>Going Concern</i>

Sumber: Data Olah Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif mendeskripsikan data variabel penelitian dengan menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi Kualitas Audit. Berikut adalah hasil analisis statistika deskriptif:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	123	0.004	2.642	0.28880	0.419351

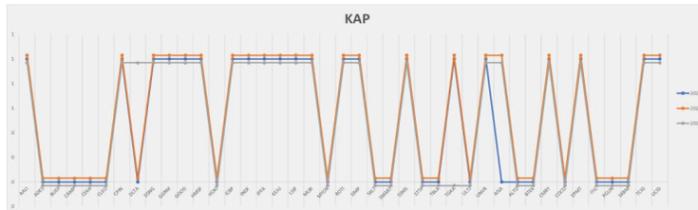
Sumber: Data Olah (SPSS 25.0)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria adalah 123 sampel. Hasil analisis uji statistik deskriptif akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit memiliki nilai minimum sebesar 0.004 sedangkan nilai maksimum sebesar 2.642 Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0.28880 dan standar deviasinya adalah 0.419351.

Hasil Pembahasan

Proksi 1 Ukuran KAP



Gambar 2. Grafik Ukuran KAP

Dari grafik diatas disimpulkan bahwasannya perusahaan *Consumer Non-cyclicals* sebagian besar menggunakan KAP big four, Dengan menggunakan KAP Big Four, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan merancang program yang efektif untuk meningkatkan kinerja keseluruhan serta kepuasan karyawan.

Proksi 2 Spesialisai Industri KAP

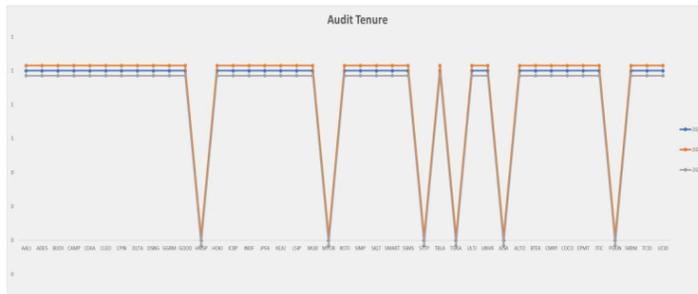


Gambar 3. Grafik Spesialisai Industri KAP

Grafik di atas menunjukkan tren spesialisasi industri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam beberapa tahun terakhir. Spesialisasi ini mengacu pada fokus utama KAP dalam memberikan layanan audit dan konsultasi kepada sektor-sektor industri tertentu. Terlihat peningkatan signifikan

dalam spesialisasi KAP untuk industri Consumer Non-cyclical, yang mencakup makanan, minuman, dan barang konsumsi harian lainnya. Hal ini mencerminkan pentingnya sektor ini dalam perekonomian yang stabil dan permintaan yang relatif konstan.

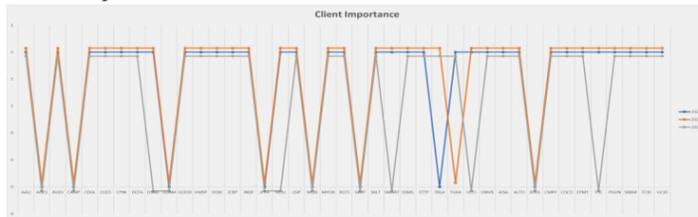
Proksi 3 Audit Tenure



Gambar 4. Grafik Audit Tenure

Dari grafik diatas bahwasannya Masa jabatan meningkat lebih dari 3 tahun. Ini bisa disebabkan oleh perpanjangan kontrak atau kinerja positif yang diakui oleh perusahaan. Peningkatan masa jabatan auditor dalam dua periode ini menunjukkan kepercayaan dan kepuasan perusahaan terhadap auditor yang ada. Hal ini bisa berkaitan dengan kinerja auditor yang baik dan hubungan kerja yang harmonis.

Proksi 4 Client Importance



Gambar 5. Client Importance

Grafik di atas menunjukkan tren pentingnya klien bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) selama periode 2020-2022. Pentingnya klien dapat diukur berdasarkan berbagai faktor, termasuk pendapatan yang dihasilkan dari layanan audit dan konsultasi, tingkat ketergantungan terhadap klien tertentu, serta dampak strategis dari hubungan dengan klien tersebut. terlihat adanya peningkatan dalam tingkat pentingnya klien bagi KAP pada periode tertentu. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh pertumbuhan bisnis klien, peningkatan kompleksitas layanan yang diberikan, atau perluasan kolaborasi strategis antara KAP dan klien-klien utama.

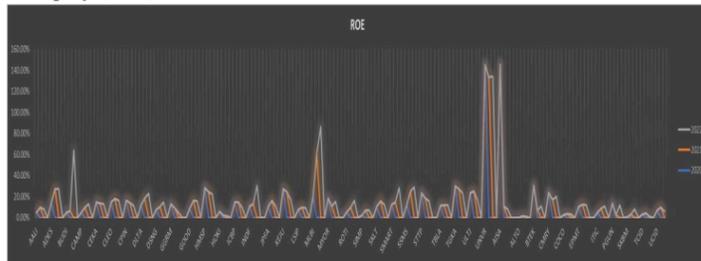
Proksi 5 Going Concern Opinion



Gambar 6. Grafik Going Concern Opinion

Grafik di atas menggambarkan tren opini going concern yang diberikan oleh auditor dalam laporan audit sepanjang periode waktu tertentu. Opini going concern mencerminkan pandangan auditor mengenai kelangsungan usaha suatu perusahaan dan apakah ada keraguan signifikan tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasi dalam jangka waktu yang wajar. Grafik menunjukkan peningkatan dalam jumlah opini going concern yang dikeluarkan oleh auditor pada tahun-tahun tertentu. Peningkatan ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa semakin banyak perusahaan menghadapi kesulitan keuangan atau risiko yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertahan dalam jangka panjang.

Return on Equity (ROE)



Gambar 7. Grafik Return on Equity

Dari grafik diatas menunjukan ROE meningkat dari terendah 11% sampai 86%. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan, efisiensi operasional yang lebih baik, atau peningkatan penjualan. Menunjukan bahwa kualitas audit yang tinggi, Peningkatan nilai ROE menunjukkan keberhasilan strategi bisnis dan operasional. Perusahaan harus terus mengoptimalkan proses yang sudah berjalan baik dan mencari peluang untuk pertumbuhan lebih lanjut. Terlihat adanya peningkatan dalam nilai ROE perusahaan pada tahun 2020-2022 dalam grafik. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh strategi efisiensi biaya, peningkatan margin keuntungan, atau peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas audit pada perusahaan *Consumer Non-cyclicals* pada tahun 2020-2022. Data yang dipakai menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan Audit Quality Metric

Score (AQMS) & ROE. Penelitian ini menyimpulkan kualitas audit pada perusahaan *Consumer Non-cyclicals* memiliki kualitas tinggi dari hasil AQMS dan ROE. Penelitian ini memiliki keterbatasan beberapa data tidak ditemukan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan, sehingga data diperoleh dari situs kinerja emiten. Beberapa perusahaan banyak yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun penelitian 2020-2022 sehingga tidak dapat dipilih menjadi sampel penelitian.

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga sampel yang akan diteliti jumlahnya lebih banyak dan hasil penelitian menjadi lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel serta menggunakan sektor lain selain *Consumer Non-cyclicals* agar dapat memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T. (2020). *Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia*. Prodi Akuntansi.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation and Auditor Reputation on Audit Quality (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015). *Indonesian Journal of Accounting and Finance Research*, 3(1), 29–39.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh *fee audit*, rotasi kap, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84–104.
- Kesara, R., Zahro, N., & Susanti, D. A. (2023). Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non-cyclical: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 56–69.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Natalelawati, I. (2022). *ARUH AUDITE TENURE, REPUTASI KAP DAN FEE AUDITE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh *fee audit*, audit tenure, dan reputasi kap terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh *fee audit*, rotasi auditor, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.
- Pramesti, I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh *Fee audit*, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 616–645.
- Puspaningsih, A., & Syarif, A. D. (2021). The Effects of Audit Committee, Audit Tenure, Public Accounting Firm Reputation, and Audit Fee on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 278–289.
- Putro, R. P. S. (2021). *Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Fee audit terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Pemediasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Rusdi, L. H., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2023). Analisis Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik di Indonesia. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 109–130.
- Saleh Aly, S. A., Diab, A., & Abdelazim, S. I. (2023). Audit quality, firm value and audit fees: does audit tenure matter? Egyptian evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Saputra, A. J. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Kualitas Audit Wilayah Batam. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(3), 209–219.

Jurnal Ekonomi Trisakti

- Sari. (2020). *Pengaruh Spesialisasi Industri Kap, Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Transaksi Riil(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1–25.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal EQUITY*, 24(1), 123–140.
- Susanty. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Corporate Governance Sebagai Moderasi. *AKUNTANSI*, 24(2), 231–260. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Wahyuni, S. W., & Suprpti, E. (2024). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan, Dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022). *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(2), 1190–1205.
- Wardani, T. J., & Waskito, I. (2022). Pengaruh *Fee audit*, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
- Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit tenure, dan Financial Distress terhadap Kualitas Audit. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 150–172.
- Winda, W., & Hadiwibowo, I. (2023). PENGARUH REPUTASI KAP, AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 70–84. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>

FENOMENA KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON CYCLICALS YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2020-2022

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	3%
2	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	Ina Nikmatul Chasanah, Zafirah Nur Sabrina, Cindy Eka Makhsunnah, Allisa Laily Aziza, Omi Pramiana. "Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit", MARGIN ECO, 2023 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
8	Kharen Valencia Jatmiko. "Dampak Pertumbuhan Perusahaan, Skala Perusahaan, dan Ukuran KAP pada Opini Audit Going Concern", eCo-Buss, 2024 Publication	1%
9	Lungchin Poluan, Jullie Sondakh, Claudia W. M. Korompis. "The influence of audit fees and audit tenure on audit quality with financial	1%

distress as a moderating variable (A case study on Property and Real Estate Companies in 2018-2022)", *The Contrarian : Finance, Accounting, and Business Research*, 2025

Publication

10

kc.umn.ac.id

Internet Source

1 %

11

Efva Octavina Donata Gozali, Ruth Samantha Hamzah, Anisa Listya. "Menilai Audit Firm Rotation, Gender Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Audit Fee Dan Kualitas Audit – Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia", *Owner*, 2023

Publication

1 %

12

Samuel Armando Sagala, Valentine Siagian. "Penilaian Kinerja Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada Perusahaan Sektor Farmasi Sebelum dan Semasa Covid (2019-2020) yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Perspektif*, 2021

Publication

1 %

13

e-journal.umc.ac.id

Internet Source

1 %

14

Kiki Liya Fitriani, Akhmadi Akhmadi, Wawan Ichwanudin. "The Role Of Dividend Policy In Mediating The Relationship Of Profitability To Firm Value: Empirical Study On The Business Index-27 On The Indonesian Stock Exchange", *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2025

Publication

1 %

15

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

16

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

17

Submitted to Universitas Pamulang
Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On